

# PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENGUNGKAPAN KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

*the effect of internal audit on disclosure of internal control weaknesses at university muhammadiyah parepare*

**Khaerunni'mah**

Email : [imma1517@gmail.com](mailto:imma1517@gmail.com)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kelemahan sistem pengendalian internal pada Universitas Muhammadiyah Parepare. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu Untuk menambah referensi terhadap pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal dalam universitas dan sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang. Sampel dalam penelitian ini yaitu staff atau karyawan pada universitas muhammadiyah parepare yaitu Rektor, Wakil Rektor, SPI, Biro, Lembaga Dan Fakultas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang di gunakan adalah SPSS 26. Dari hasil kuesioner yang disebar sebanyak 31 dengan jumlah 19 butir pertanyaan dinyatakan valid. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal.

**Kata kunci : Audit Internal, Pengungkapan Kelemahan, Sistem Pengendalian Internal**

## **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of internal audit on the disclosure of weaknesses in the internal control system at the University of Muhammadiyah Parepare. The expected benefit from the results of this study is to add a reference to the influence of internal audit on the disclosure of internal control weaknesses within the university and as a reference material for similar research conducted in the future. The samples in this study were staff or employees at the University of Muhammadiyah Parepare, namely the rector, vice chancellor, SPI, bureaus, institutions and faculties. This research is descriptive quantitative research. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are questionnaires and interviews. The data analysis technique used was SPSS 26. From the results of the questionnaire distributed as many as 31 with a total of 19 questions declared valid. The results of this study indicate that internal audit has a significant effect on the disclosure of internal control weaknesses.*

**Keywords: the influence of internal audit, disclosure of internal control system weaknesses**



## PENDAHULUAN

Keberadaan fungsi audit internal diperlukan bagi setiap jenis perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya desakan dari pihak internal dan eksternal yang menginginkan setiap organisasi untuk terus melakukan efisiensi dan perbaikan. Sejalan dengan ini, Universitas dapat digolongkan sebagai suatu institusi yang memerlukan fungsi audit internal. Dorongan yang kuat untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran, sistem administrasi serta tata kelola yang baik menjadi alasan mengapa institusi seperti Universitas membutuhkan audit internal. Disisi lain, sama halnya dengan fungsi audit internal dalam industri, audit internal juga membantu universitas untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 152 tahun 2000, perguruan tinggi di Indonesia yang berstatus BHMN (Badan Hukum Milik Negara) wajib untuk memiliki dewan audit. Berbeda dengan universitas yang dimiliki negara, keberadaan audit internal dalam universitas yang bersifat swasta tidak diatur dalam suatu perundang-undangan, meskipun begitu keberadaan sistem audit internal yang efektif merupakan salah satu elemen penilaian BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dalam menentukan akreditasi perguruan tinggi dan universitas, sehingga keberadaan fungsi tersebut diperlukan oleh universitas baik yang berstatus negeri maupun swasta. (Lestari & Maryani, 2017)

Audit internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif guna meningkatkan efektifitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Bagian audit internal memiliki fungsi untuk memonitor sistem pengendalian yang ada. Pada transaksi yang terjadi di dalam sebuah perusahaan dimana dapat menimbulkan kelemahan material yang merupakan ketidakefisien dan membuat kontrol di sebuah perusahaan gagal, maka audit internal perlu melakukan pengungkapan. Pengungkapan kelemahan material terhadap perkembangan bisnis di Indonesia dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan yang signifikan terutama pada sektor ekonomi. Saat ini perusahaan-perusahaan baik sektor publik maupun swasta menghadapi tantangan yang cukup berat, mulai dari perusahaan pesaing hingga praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), maka diperlukan tata kelola yang baik untuk keberlangsungan perusahaan. Terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), akibat adanya cara sumber daya diinvestasikan dan dikelola dalam dunia bisnis modern, sistem tata kelola perusahaan diperlukan (Messier et al. 2006).

Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan perguruan tinggi islam dimana di dalamnya terdapat Unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang merupakan salah satu unit kerja Perusahaan yang menjalankan fungsi internal audit atau pengawasan internal, dimana Negara Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama islam perlu penerapan dengan nilai-nilai islam dengan penerapan manajemen syariah adapun Penerapan pengendalian internal syariah merupakan pengendalian yang disebut *maqashid syariah*, dan agama tidak dapat dipisahkan karena sudah menjadi tatanan kehidupan manusia. (Azis, 2020)

Perusahaan membentuk audit internal untuk pengawasan dan meningkatkan tata kelola yang baik pada perusahaan. Audit Internal memiliki peran yang cukup penting untuk perusahaan dalam meningkatkan efektifitasnya dengan adanya pengungkapan kelemahan material. Peraturan yang dianggap relevan dengan peran dan fungsi audit internal di Indonesia yaitu Undang Undang Akuntan Publik Nomor 5 Tahun 2011. ("Peran Audit Internal Dalam Pengungkapan Kelemahan Material Sebagai Penunjang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik," 2013)

Audit internal yang modern tidak lagi terbatas fungsinya dalam bidang pemeriksaan finansial, tetapi sudah meluas ke bidang lain seperti manajemen audit, audit lingkungan hidup, sosial audit, audit investigasi, compliance audit. Menurut Hiro Tugiman (2006:11) audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk

menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. (Dewi Yuniarti Rozali & Alfian, 2014) .

Auditor internal memiliki peran penting didalam suatu perusahaan, karena peran auditor internal berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan. Menurut Albrecht and Albrecht (2004) struktur pengendalian yang efektif adalah langkah yang paling penting untuk menghilangkan atau mengurangi kesempatan untuk melakukan penipuan. Fungsi audit internal lebih mampu dan lebih mungkin untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah pengendalian yang kecil sebelum mereka menjadi cukup berat sehingga dianggap kelemahan material. (Rumiris & Siagian, 2016) .

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Parepare. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai april 2021 di universitas muhammadiyah parepare. Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu: populasi dalam penelitian ini adalah staff pada universitas muhammadiyah parepare. Kemudian sampel dalam penelitian ini adalah rector, wakil rector, SPI, biro, lembaga dan fakultas. Pengukuran variable pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Kemudian responden di minta memberikan tanggapannya yang memberikan tanda silang pada pilihan opsi yang tersedia. Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala likert. Dalam pengukurannya, *skala likert* yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan lima tingkatan skala 1-4. Teknik Pengumpulan Data, Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Koesioner, Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan kuesioner tertutup menggunakan media print out untuk memperoleh data pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada univeristas muhammadiyah parepare. 2) wawancara, Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan wawancara dengan SPI universitas muhammadiyah parepare. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu: Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu teknik analisis yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Pada penelitian ini, yakni menggunakan teknik uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji persial.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82098626
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.107
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,121 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.472	3.350		-.439	.664
	pengaruh audit	.120	.116	.189	1.036	.309

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: diolah dari tabulasi data melalui SPSS 26

Sesuai dengan hasil analisis SPSS berdasarkan tabel 2, dapat di simpulkan bahwa: Nilai signifikan (sig) yang diperoleh  $0,309 > 0,05$  sehingga di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Correlations

		pengaruh audit	pengungkapan kelemahan
pengaruh audit internal	Pearson Correlation	1	.399
	Sig. (2-tailed)		.026
	N	31	31
pengungkapan kelemahan	Pearson Correlation	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: diolah dari tabulasi data melalui SPSS 26

Dapat dilihat pada tabel 3 diatas nilai sig  $0,026 < 0,05$  maka berkorelasi, nilai pearson correlation sebesar 0.399 yang berarti korelasi lemah.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.401 <sup>a</sup>	.161	.132		4.54656

a. Predictors: (Constant), peran audit

Sumber: diolah dari tabulasi data melalui SPSS 26

nilai R (square) adalah sebesar 0.401, artinya angka tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah netral dan positif karena mendekati angka 1 (satu)

Berdasarkan tabel 4, dapat di ketahui bahwa besarnya angka koefisien korelasi (R square) sebesar 0.161 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen yaitu pengaruh audit internal untuk menjelaskan variabel dependen yaitu pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare adalah sebesar 16,1%. Sedangkan sisanya 83,9% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18.626	3.518		5.294	.000
	pengaruh audit	.386	.164	.401	2.356	.025

a. Dependent Variable: pengungkapan kelemahan

Sumber: diolah dari tabulasi data melalui SPSS 26

Untuk mengetahui hubungan secara persial dari variabel sesuai dengan hipotesis yang di kembangkan dalam penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai signifaknsi (sig)

$H_1$  = audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare

Nilai signifkansi (sig) sesuai dengan tabel 5 di atas untuk variabel pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare adalah 0.025 yang berarti nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau dapat di notasikan  $0.025 < 0.05$  sehingga dapat di simpulkan hipotesis di terima dengan kata lain audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare.

- 2) Berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Untuk memperoleh nilai  $t_{tabel}$  maka diketahui bahwa pada penelitian ini nilai K atau jumlah variabel independen yang di teliti adalah 1 (peran audit internal), sementara  $n$  adalah jumlah responden yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 31 orang, sehingga persamaan untuk dapat melihat  $t_{tabel}$  adalah:

$$t_{tabel} = (a/2 : n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = (0.05/2 : 31 - 1 - 1)$$

$$t_{tabel} = (0.025 : 29)$$

$$\text{nilai } t_{tabel} = 2.04523$$

$H_1$  = audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare

Nilai  $t_{hitung}$  sesuai dengan tabel 5.15 di atas untuk variabel pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare adalah 2.356, berarti nilai ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2.04523 atau dapat juga dinotasikan  $2.356 > 2.04523$  sehingga di simpulkan hipotesis di terima dengan kata lain audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare.

## Pembahasan

Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian pada Universitas Muhammadiyah Parepare, untuk membuktikan hipotesis yang dikembangkan maka dilakukan beberapa bentuk pembuktian terutama pada kuesioner yang disebar dengan mengambil sampel sebanyak 31 orang yakni karyawan/staff pada universitas muhammadiyah parepare.

SPI (satuan pengawas internal ) Universitas Muhammadiyah Parepare telah ada sejak tahun 2015, tujuan SPI di dirikan yaitu terciptanya sistem penganggaran dan pembiayaan

Universitas Muhammadiyah Parepare yang memuat prinsip responsibilitas, transparansi dan akuntabilitas. Proses kegiatan pengauditan SPI sudah ada program tahunan atau dapat dikatakan sekali setahun, proses pengauditan dapat dilakukan di luar dari program tahunan jika ada perintah dari pimpinan (rektor).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* oleh Karl Pearson yang dalam pencarian hasil korelasi ( $r_{hitung}$ ) dibantu dengan menggunakan *software SPSS for Windows 26*. Dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% dan jumlah responden sebanyak 31 orang maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,355$ .

Uji Reliabilitas pada variabel pengaruh audit internal dan pengungkapan kelemahan pengendalian internal dikatakan konsisten (*reliable*) dengan hasil uji reliabilitas pengaruh audit internal dengan Cronbach's Alpha = 0,874 dari 9 item variabel, dan hasil uji reliabilitas pengungkapan kelemahan pengendalian internal dengan Cronbach's Alpha = 0,778 dari 10 item variabel dimana Standar yang digunakan adalah  $\alpha > 0.70$  (*sufficient reliability*).

Uji normalitas yang dilakukan menjadi dasar layak atau tidaknya dilakukan uji regresi terhadap jawaban responden, Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (Lilliefors) dengan bantuan *SPSS 26 for Window*. Berdasarkan ketentuan, bahwa suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) pada tabel Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan yang dapat diterima 5% (lima persen) atau 0,05 (Nol koma nol lima), jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima 5% (lima persen) atau 0,05 (Nol koma nol lima) maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal, dari kuesioner yang disebarkan dan sesuai dengan uji normalitas ini dinyatakan bahwa data kuesioner pada penelitian ini telah terdistribusi normal, dengan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,121 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Nilai signifikan (sig) yang diperoleh  $0,309 > 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Penjelasan hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

$H_1$  = audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare

Untuk membuktikan pengaruh antar variabel pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal, dilakukan melalui beberapa uji analisis antara lain uji koefisien korelasi (*pearson correlation*). Hasil menggambarkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan korelasi, hasil analisis nilai *signifikansi (sig) (2-tailed)* yakni sebesar 0.026 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji analisis korelasi menegaskan bahwa variabel pengaruh audit internal memiliki hubungan korelasi terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare.

Nilai sig  $0.026 < 0.05$  maka berkorelasi, nilai pearson correlation sebesar 0.399 yang berarti korelasi lemah, dari hasil wawancara yang dilakukan kepada SPI bahwa pengaruh SPI dalam mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal universitas muhammadiyah parepare belum optimal dikarenakan keterbatasan sumberdaya auditor, keterbatasan akses dokumen, penyusunan laporan keuangan belum memenuhi pedoman yang dikeluarkan oleh majelis diktilibang Muhammadiyah, serta dukungan pimpinan belum optimal terhadap peran SPI serta belum menyadari pentingnya peran pengawasan dan

pengendalian dalam pengelolaan perguruan tinggi, indikasi dapat dilihat dari pimpinan dan staff bahwa kesan SPI hanya mencari kelemahan serta kesalahan dan dapat dilihat pada pertanyaan kuesioner nomor 10 yaitu auditor internal bertugas sebagai pencari kelemahan dalam universitas, dengan hasil yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 dan setuju sebanyak 11.

Hasil Uji Koefisien Determinasi pada penelitian ini yaitu nilai R (square) adalah sebesar 0.401, artinya angka tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah netral dan positif karena mendekati angka 1 (satu).besarnya angka koefisien korelasi (R square) sebesar 0.161 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen yaitu Pengaruh Audit Internal untuk menjelaskan variabel dependen yaitu Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal pada Universitas Muhammadiyah Parepare adalah sebesar 16,1%. Sedangkan sisanya 83,9% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pengaruh antar variabel dilakukan dengan uji hipotesis secara persial (uji t) atau secara sendiri-sendiri, dimana nilai signifikansi(sig) sebesar 0.025 atau lebih kecil dari nilai probabilitas yakni 0.05, sehingga dari hasil analisis ini dinyatakan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain secara persial audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal.

Beberapa temuan audit internal atau SPI dalam mengungkapkan kelemahan pengendalian internal pada Universitas Muhammadiyah Parepare yaitu alokasi anggaran untuk program dan kegiatan tidak proporsional, Belanja tidak sesuai dengan perencanaan anggaran, pencatatan aset tidak tertib yang dapat mengakibatkan aset hilang atau tidak diketahui. Adapun hambatan SPI dalam melakukan proses pengauditan yaitu keterbatasan dokumen, pihak yang akan di audit lambat memberikan data, keterbatasan sumber daya auditor, komitmen pimpinan dalam peran SPI belum optimal atau belum menyadari pentingnya peran pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan perguruan tinggi, serta kesan staff kepada SPI bahwa SPI mencari kesalahan atau kelemahan.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa unsur audit internal menjadi sebuah hal yang perlu di perhatikan dari pihak universitas muhammadiyah parepare karna hal tersebut memiliki pengaruh terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada Universitas Muhammadiyah Parepare maka menunjukkan bahwa variabel audit internal memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal.

SPI pada Universitas Muhammadiyah Parepare berpengaruh dalam mengungkapkan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare namun belum optimal karna keterbatasan sumberdaya auditor, keterbatasan akses dokumen yang dibutuhkan dalam audit, komitmen pimpinan dalam peran SPI belum optimal atau belum menyadari pentingnya peran pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan perguruan tinggi serta kesan staff kepada SPI bahwa SPI hanya mencari kesalahan melainkan sesungguhnya bertujuan sebagai mitra strategis bagi semua jajaran yang ada dalam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Adapun temuan SPI dalam pengungkapan kelemahan pengendalian internal yaitu belanja tidak sesuai dengan perencanaan anggaran, alokasi anggaran untuk program dan kegiatan tidak proporsional, standar dalam laporan keuangan atau penyusunan laporan keuangan belum memenuhi pedoman yang di keluarkan oleh majelis diktilibang



muhammadiyah, tidak proporsional dalam pembelanjaan aset serta pencatatan aset tidak tertib yang dapat mengakibatkan aset hilang atau tidak di ketahui.

### Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui pendekatan analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 yang menganalisis pengaruh peran audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada universitas muhammadiyah parepare. Maka dari hasil simpulan diatas terdapat beberapa saran khususnya kepada pihak Universitas Muhammadiyah Parepare antara lain:

1. Pimpinan dan staff pada Universitas Muhammadiyah Parepare agar lebih menyadari pentingnya peran pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Penyusunan laporan keuangan sebaiknya memenuhi berpedoman yang dikeluarkan oleh majelis diktilibang muhammadiyah.
3. Pengkomunikasian mengenai Audit Internal d Universitas muhammadiyah parepare kepada setiap lini perlu ditambah, hal ini guna membangun citra positif antara pihak yang diaudit (*auditee*) dengan yang mengaudit/auditor. Dengan adanya jalinan komunikasi yang baik antara auditor dengan *auditee* maka kelemahan-kelemahan atau kekurangan dalam pengendalian internal dapat diatasi dan dapat membantu terwujudnya tujuan Universitas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Advernesia. 2017. Cara Uji Reliabilitas Spss Alpha Cronbach's Data Kuesioner“ <https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-reliabilitas-spss-alpha-cronbachs-data-kuesioner/> . 10 Mei 2021.
- Azis, A. (2020). Sharia *Internal Control towards Organizational Commitment: Implementation and its' Implication*. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 10(3), 525–534. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13308>
- Azis, A. (2020). Sharia Internal Control towards Organizational Commitment: Implementation and its' Implication. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 525-534.
- Darmawan, D. (2019). Pengertian Peran. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Dewi Yuniarti Rozali, R., & Alfian, R. (2014). Pengaruh Efektivitas Fungsi Audit Internal Terhadap Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i2.6588>
- Febrian, B., Andreas, & Rasuli, M. (2019). Peran Internal Audit Dalam Pengungkapan Kelemahan Material (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Se Provinsi Riau). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Gunawan, I. (2019). tehnik pengumpulan data. Komunikasi Organisasi.
- Irawati, W. (2015). Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT . Hero Supermarket , Tbk. Jurnal Ilmiah Akuntansi *SI*, 1–21.
- Lestari, D. I., & Maryani, N. (2017). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Universitas. In Konferensi Ilmiah Akuntansi.

- Nugroho, E. (2018). Pengertian Kuesioner. In Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner. Peran Audit Internal Dalam Pengungkapan Kelemahan Material Sebagai Penunjang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. (2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Rumiris, F. J., & Siagian, H. L. (2016). Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Kelemahan Pengendalian Internal (Studi Pada Tiga Perusahaan Bumn Kota Bandung). In *Jurnal Ekonomis*.
- Sugiyono. (2017). pengertian populasi. *Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Ya ng Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode Tahun 2011-2015*.
- Universitas muhammadiyah parepare. 2017. "Sejarah Universitas Muhammadiyah Parepare". 3 Mei 2021. [Http://Www.Umpar.Ac.Id/Sejarah#:~:Text=Universitas%20muhammadiyah%20parepare%20\(Umpar\)%20secara,Pendidikan%20\(Stkip\)%20muhammadiyah%20parepare](http://Www.Umpar.Ac.Id/Sejarah#:~:Text=Universitas%20muhammadiyah%20parepare%20(Umpar)%20secara,Pendidikan%20(Stkip)%20muhammadiyah%20parepare).
- Universitas muhammadiyah parepare. 2017. "Prestasi Universitas Muhammadiyah Parepare". 3 Mei 2021. [Http://Www.Umparmu.Umpar.Ac.Id/Berita\\_Prestasi](http://Www.Umparmu.Umpar.Ac.Id/Berita_Prestasi)
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. [Https://Doi.Org/10.20473/Baki.V2i2.4762](https://Doi.Org/10.20473/Baki.V2i2.4762)